



**MENYINGKAP TABIR PENGENDALIAN DIRI (*SELF CONTROL*)
PADA KISAH QABIL DAN HABIL DALAM AL-QUR'AN
(Kajian Tafsir Tematik)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan
Tafsir**



Oleh:

ADRIAN ABDUL AZIZ LUTHFI
NIM. 11732103014

Pembimbing I
Dr. H. Ali Akbar, MIS

Pembimbing II
Dr. Salmaini Yeli, MA

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H / 2024 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Menyingkap Tabir Pengendalian Diri (*Self Control*)
Pada Kisah Qabil dan Habil dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik).

Nama : Adrian Abdul Aziz Luthfi

NIM : 11732103014

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

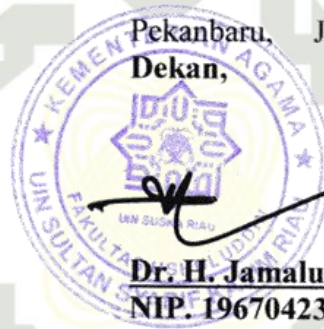
Hari : Rabu

Tanggal : 19 Juni 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Juli 2024

Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M.Us

NIP. 196704231993031004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris

Ketua

Dr. H. Jamaluddin, M.Us

NIP. 196704231993031004

Syahrul Rahman, MA

NIP. 198812202022031001

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag

NIP. 196701132006041002

Penguji IV

Usman, M.Ag

NIP. 197001261996031002

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
c. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Statistik UIN Suska Riau
Statistik Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dr. H. Ali Akbar, MIS
Dr. Salmaini Yeli, MA
Dosen Pembimbing Skripsi
An. Adrian Abdulaziz Luthfi

Dinas
4 (empat) eksemplar
Pengajuan Skripsi
An. Adrian Abdul Aziz Luthfi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Adrian Abdul Aziz Luthfi**. (Nim: 11732103014) yang berjudul: **Menyingkap Tabir Pengendalian Diri Pada Kisah Qabil dan Habil Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Juli 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Ali Akbar, MIS
NIP. 19641217 199103 1 001

Dr. Salmaini Yeli, MA
NIP. 19690601 199203 2 001

1. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- : Adrian Abdulaziz Luthfi
- : Sei. Buluh, 22 Juli 1998
- : 11732103014
- : Ushuluddin/Ilmu Al-Quran dan Tafsir
- : **Menyingkap Tabir Pengendalian Diri (*Self Control*) Pada Kisah Qabil dan Habil dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)**

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya. Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Adrian Abdulaziz Luthfi
NIM : 11732103014

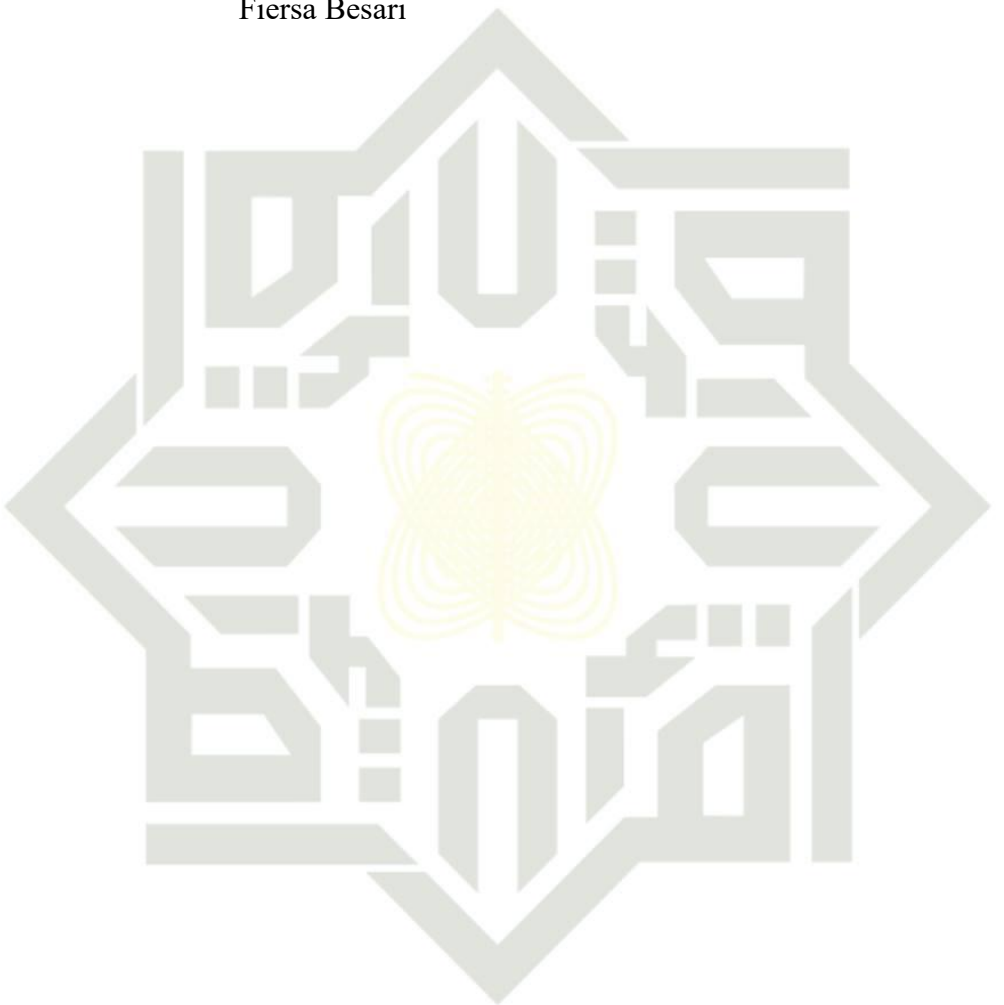
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang menyalin, menduplikasi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
Fakultas Ushuluddin
Jurnal Skripsi
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MOTTO

“Kecewa atas perjuangan yang gagal lebih baik daripada menyesali karena tidak pernah berani mencoba”

Fiersa Besari



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah^ﷻ yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah^ﷺ yang kasih sayangnya pada ummat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk menyingkap tabir pengendalian diri (*self control*) pada kisah Qabil dan Habil dalam al-Qur'an serta mengetahui penafsiran ayat kisah Qabil dan Habil dalam al-Qur'an. Tulisan ini dimasukkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Terkhususnya kepada ayahanda Dhani Dhayawarman dan Ibunda Hariati yang telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Dan juga kepada Fadhillah, Rafif dan Ramadhan saudara penulis yang selalu memberikan dukungan dan do'anya.
2. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I ibunda Dr. Hj. Rina Rehayati, M. Ag, Wakil Dekan II bapak Dr. Aftizal Nur, MIS, dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Agus Firdaus Candra, Lc., M.Ag, selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
5. Ayahanda Dr. Suja'i Sarifandi, M.Ag Selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
6. Terima kasih juga kepada ustadz Prof. Dr. H. Ali Akbar, MIS dan bunda Dr. Salmainsi Yeli, MA selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
7. Terima kasih kepada ustadz Asril, ustadz Jon Pamil dan teman-teman di Asrama Beasiswa Mahasiswa IZI serta teman-teman di Rohis Al-Fata Al-Muntazhar yang selalu mengingatkan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Terima kasih terkhususnya kepada sahabat terbaik penulis yaitu teman-teman Ushuluddin Rahmat Limbong, Habib Rahman, Reza, Rizky Daulay, Rocky, Akbar, Aulia, Sundari Yufitri, Uli serta teman-teman IAT E angkatan 2017 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya yang dari awal perkuliahan hingga sekarang ini selalu memberi semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Dan juga kepada sahabat lainnya Fadlan, Saleh, Ridho, Fadhlul, Arif, Dhani, Farhan, Farid, Dinal, Alfin, Kusron, Fansyah, Iwan, Fanny, Arif, Gus Anjar, Bg Irwan, May, serta teman-teman di CV Alga Inti Riau, Inisiatif Zakat Indonesia dan teman-teman Studio AddStory Pekanbaru yang selalu membantu dikala susah serta menghibur dikala gundah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta keanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah^ﷻ penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Amin Ya Rabb al-Amin.*

Pekanbaru, 11 Januari 2024

Penulis

Adrian Abdul Aziz Luthfi

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	viii
BAB I	PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang.....
	1
	B. Penegasan Istilah
	7
	C. Identifikasi Masalah.....
	8
	D. Batasan Masalah
	8
	E. Rumusan Masalah.....
	9
	F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....
	9
	G. Metode Penelitian
	10
	H. Sistematika Penelitian.....
	12
BAB II	KERANGKA TEORI
	A. Landasan Teori
	14
	1. Pengendalian diri
	14
	2. Unsur-unsur Pengendalian diri
	16
	3. Kisah
	19
	4. Sekilas tentang Kisah Qabil dan Habil
	22
	B. Librature Review
	25
BAB III	PEMBAHASAN
	A. Unsur-unsur Pengendalian Diri (<i>Self Control</i>) Pada
	kisah Qabil dan Habil dalam Al-Quran
	28
	1. Kemampuan Mengontrol Prilaku
	36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

2. Kemampuan Mengontrol Nafsu	39
3. Kemampuan Mengantisipasi Peristiwa/Konflik	43
B. Penafsiran Ayat Kisah Qabil dan Habil dalam al-Qur'an	50

HASIL DAN ANALISA

A. Dampak Kisah Qabil dan Habil dalam al-Qur'an.....	85
1. Dampak Kisah Qabil dan Habil dalam al-Qur'an terhadap Pengendalian diri (<i>Self Control</i>	87
2. Dampak Kisah Qabil dan Habil dalam al-Quran menurut Para Mufassir.....	87

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	93

DAFTAR KEPUSTAKAAN	94
---------------------------------	-----------

LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Huruf		
Arab		Latin
ا	=	'
ب	=	b
ت	=	t
ث	=	ts
ج	=	j
ح	=	h / h
خ	=	kh
د	=	d
ذ	=	dz
ر	=	r
ز	=	z
س	=	s
ش	=	sy
ص	=	s / s

Huruf		
Arab		Latin
ض	=	d / d
ط	=	t / t
ظ	=	z / z
ع	=	'
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

Vokal

= a
 = i
 yahīj
 = u

ta lamūn

Vokal Panjang

اَ = ā
 اِ = ī

اُ = ū

اَو = aw

اَي = ay

Contoh

تَكَاتُر = takātsur

يَهْيِجُ =

تَعْلَمُونَ =

سَوَفَ = sawf

عَيْنَ = 'ayn



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Caatan:

1. Kata *alīf-lam alta'rif* baik *syamsiyyah* maupun *qamariyyah* diawali dengan *al-* dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: *al-bayt*, *al-hadid*, *al-dār*, *al-sahīh*.
2. Huruf *tā' marbūtah* (ة) ditulis dengan *h̄*. Contoh : *al-mar'aḥ* (bukan *al-mar'a*), *Dzurriyah* (bukan *dzurriya*).
3. Huruf *tasydīd* ditulis dua kali. Contoh : *al-kuffarah*, *al-makkah*, *al-nabawiyah*.
4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:
 - a. Kata kerja (*fi'il*). Contoh: *dzahaba* (bukan *dzahab*), *qara'a* (bukan *qara'*), *yaqūlu* (bukan *yaqūl*), *yasma'ūna* (bukan *yasma'ūn*).
 - b. Kata milik. Contoh: *baytuka* (bukan *baytuk*), *qauluhu* (bukan *qauluh*).
 - c. Vokal terakhir kata-kata *fawqa* (bukan *fawq*), *tahta* (bukan *taht*), *bayna* (bukan *bayn*), *amama* (bukan *amam*), *warā'a* (bukan *warā'*), dan sejenisnya.



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Menyingkap Tabir Pengendalian Diri Pada Kisah Qabil dan Habil dalam al-Qur'an yang dilatar belakangi bahwa setiap manusia memiliki kemampuan pengendalian diri yang dapat membantu dalam mengatur serta mengarahkan perilaku dan emosi. manusia yang rendah pengendalian dirinya, memiliki karakteristik yang tidak stabil sehingga dapat melakukan tindakan-tindakan pidana atau tindakan yang menyimpang dalam kehidupan bersosial. Terkait pengendalian diri, al-Qur'an memberi hikmah melalui kisah Qabil dan Habil yang terkenal dengan pembunuhan pertama di muka bumi. Banyak kejadian yang menyerupai kisah Qabil dan Habil dimasa sekarang, seperti kasus dimana saudara membunuh saudaranya sendiri, kasus seorang anak yang membunuh orang tuanya atau sebaliknya. Oleh karena itu penelitian ini mengkaji tentang 1) Bagaimana unsur-unsur pengendalian diri (*self control*) pada kisah Qabil dan Habil dalam al-Qur'an? 2) Bagaimana penafsiran ayat kisah Qabil dan Habil dalam al-Qur'an? 3) Apa dampak kisah Qabil dan Habil dalam al-Qur'an?. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kepustakaan (*library research*) dengan metode penelitian tafsir tematik (*maudhu'i*), Data-data yang terkait dengan penelitian ini dikumpulkan melalui studi pustaka dengan pendekatan analisis data kualitatif. Penelitian ini disajikan dengan teknis analisis deskriptif, yaitu dengan menjelaskan ayat terkait kisah Qabil dan Habil dengan merujuk pada al-Qur'an dalam surah al-Maidah ayat 27-31 melalui penafsiran tiga mufassir yaitu Asy-Syaukani dalam tafsir Fathul Qadir, Wahbah Zuhaili dalam tafsir al-Munir, M. Quraish Shihab dalam tafsir al-Misbah yang digunakan sebagai data primer dan buku-buku literatur yang berkaitan sebagai data sekunder. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya memiliki kemampuan mengontrol perilaku, kemampuan mengontrol nafsu, serta kemampuan mengantisipasi konflik.

Kata Kunci: Pengendalian Diri, Qabil, Habil

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

This research was entitled “Revealing Self-Control in the Story of Qabil and Habil in Al-Qur’an, and this research was instigated with the fact that every human being has the ability to control themselves which can help in regulating and directing behavior and emotions. Humans with low self-control have unstable characteristics, so they can commit criminal acts or deviant actions in social life. Regarding self-control, Al-Qur’an provides wisdom through the story of Qabil and Habil who are famous for the first murder on earth. There are many incidents resembling the story of Qabil and Habil today, such as cases that brothers kill their own brothers, and children kill their parents or vice versa. Therefore, this research examined 1) “what are the elements of self-control in the story of Qabil and Habil in Al-Qur’an?”, 2) “how was the verse about the story of Qabil and Habil interpreted in Al-Qur’an?”, and 3) “what is the impact of the story of Qabil and Habil in Al-Qur’an?”. Library research methodology was used in this research with a thematic interpretation research method (*maudhu’i*). The data related to this research were collected through library research with qualitative data analysis approach. This research was presented with descriptive analysis technique—explaining verses related to the story of Qabil and Habil by referring to Al-Qur’an in Surah al-Maidah verses 27-31 through the interpretation of three commentators—Asy-Syaukani in Tafsir Fathul Qadir, Wahbah Zuhaili in Tafsir al-Munir, and M. Quraish Shihab in Tafsir al-Misbah which were used as primary data and related literature books as secondary data. The research findings showed that it is important to have the ability to control behavior, the ability to control desires, and the ability to anticipate conflict.

Keywords: Self-Control, Qabil, Habil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

هذا البحث بعنوان "الكشف عن ضبط النفس في قصة قابيل وهابيل في القرآن" والذي يستند إلى الخلفية أن كل إنسان لديه القدرة على ضبط النفس حيث يمكنه أن يساعده في تنظيم وتوجيه السلوك والعواطف. إن الناس الذين لديهم انخفاض في ضبط النفس، لديهم خصائص غير مستقرة حتى يتمكنوا من ارتكاب أعمال إجرامية أو أعمال منحرفة في الحياة الاجتماعية. وأما ما يتعلق بضبط النفس، فالقرآن يقدم الحكمة من خلال قصة قابيل وهابيل المشهورة بأول جريمة القتل على وجه الأرض. هناك أحداث كثيرة تشبه قصة قابيل وهابيل اليوم، مثل حالة قتل الأخ لأخيه أو حالة ولد قتل والديه أو العكس. لذلك، هذا البحث يبحث ما يلي: (1) ما هي عناصر ضبط النفس في قصة قابيل وهابيل في القرآن؟ (2) كيف تفسير الآيات المتعلقة بقصة قابيل وهابيل في القرآن؟ (3) ما هي آثار قصة قابيل وهابيل في القرآن؟ يستخدم هذا البحث منهج الدراسة المكتبية مع طريقة التفسير الموضوعي. ويتم جمع البيانات المتعلقة بهذا البحث من خلال دراسة مكتبية مع منهج تحليل البيانات النوعية. ويقدم هذا البحث بتقنيات التحليل الوصفي، أي بشرح الآيات المتعلقة بقصة قابيل وهابيل بالرجوع إلى القرآن سورة المائدة الآيات 27-31 من خلال التفاسير من ثلاثة المفسرين، وهم الشوكاني في تفسيره فتح القادر، وهبة الزحيلي في تفسيره المنير، محمد قریش شهاب في تفسيره المصباح، الذي يستخدم كبيانات أولية، بالإضافة إلى الكتب والأدبيات ذات الصلة كبيانات ثانوية. ونتائج البحث تشير إلى أهمية امتلاك القدرة على التحكم في السلوك، والقدرة على التحكم في الشهوة، والقدرة على التوقع على الصراخ.

الكلمات المفتاحية: ضبط النفس، قابيل، هابيل

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk individu sekaligus makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sangat membutuhkan orang lain. Manusia memerlukan kehidupan bermasyarakat meliputi aktivitas seperti gotong royong, musyawarah dan jual beli. Itu sebabnya dikatakan manusia sebagai makhluk sosial.¹

Di dalam kehidupan bermasyarakat tidak jarang timbul tekanan sosial yang menyebabkan gesekan diantara manusia yang menimbulkan permusuhan diantara keduanya. Dikarenakan manusia memiliki emosi didalam diri yang memegang peranan penting dalam kehidupannya. Emosi didalam diri manusia ibarat pisau, dimana disaat yang bersamaan dapat membantu namun dapat juga membahayakan.

Ketidakstabilan emosi terkadang menjadi bumerang bagi manusia. Emosi yang tidak terkendali sering berakibat buruk dan merugikan diri orang lain maupun manusia itu sendiri. Emosi yang dapat dikendalikan dapat meningkatkan kepuasan, antusias, saling percaya dan komitmen yang akan berdampak besar terhadap peningkatan kualitas kehidupan manusia.²

Setiap individu manusia memiliki suatu mekanisme yang dapat membantu dirinya dalam mengatur dan mengarahkan perilaku dan emosi, hal itu disebut dengan pengendalian diri (*self control*). Menurut Goldfried & Marbaum, *self control* diartikan sebagai kemampuan individu untuk mengatur, membimbing, mengelola dan mengoordinasikan jenis perilaku

¹J. Dwi Narwoko, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Prenada Group, 2007), hlm. 17.

²Zulkarnain, "Emosional: Tinjauan Al-Quran dan Relevansinya Dalam Pendidikan", *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 5 No. 2 Tahun 2018, hlm. 90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat memberikan hasil positif. Pengendalian diri (*Self control*) antara satu orang dengan orang yang lainnya berbeda-beda. Ada orang yang memiliki *self control* tinggi, sedang, atau bahkan rendah.³

Pengendalian diri (*Self control*) erat kaitannya dengan keterampilan emosional. Bahkan pengendalian diri (*self control*) merupakan salah satu komponen keterampilan emosional. Orang-orang dengan pengendalian diri yang rendah, memiliki karakteristik yang kurang stabil yang meningkatkan kapasitas seseorang untuk melakukan tindakan kriminal atau tindakan buruk lainnya dalam kegiatan publik.⁴

Terkait tentang pengendalian diri (*self control*) Allah ﷻ memberikan hikmah melalui kisah-kisah yang ada didalam al-Qur'an. Yaitu kisah Qabil dan Habil dalam al-Qur'an surat al-Ma'idah ayat 27–31, kisah pembunuhan pertama di muka bumi yang terkenal. Allah ﷻ berfirman:

وَأَنذَرْتَهُمْ نَبَأَ ابْنَيْ آدَمَ بِالْحَقِّ إِذْ قَرَّبَا قُرْبَانًا فَتُقُبِّلَ مِنْ أَحَدِهِمَا وَلَمْ يُتَقَبَّلْ مِنَ الْآخَرِ قَالَ لَأَقْتُلَنَّكَ قَالَ إِنَّمَا يَتَقَبَّلُ اللَّهُ مِنَ الْمُتَّقِينَ ﴿٢٧﴾ لَئِن بَسَطْتَ إِلَيَّ يَدَكَ لِتَقْتُلَنِي مَا أَنَا بِبَاسِطٍ يَدَيْهِ إِلَيْكَ لِأَقْتُلَنَّكَ إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ رَبَّ الْعَالَمِينَ ﴿٢٨﴾ إِنِّي أُرِيدُ أَنْ تَبُوءَ بِإِثْمِي وَإِثْمِكَ فَتَكُونَ مِنْ أَصْحَابِ النَّارِ وَذَلِكَ جَزَاءُ الظَّالِمِينَ ﴿٢٩﴾ فَطَوَّعَتْ لَهُ نَفْسُهُ قَتْلَ أَخِيهِ فَقَتَلَهُ فَأَصْبَحَ مِنَ الْخَاسِرِينَ ﴿٣٠﴾ فَبَعَثَ اللَّهُ غُرَابًا يَبْحَثُ فِي الْأَرْضِ لِيُرِيَهُ كَيْفَ يُورِي سَوْءَةَ أَخِيهِ قَالَ يَا وَيْلَتَا أَعَجَزْتُ أَنْ أَكُونَ مِثْلَ هَذَا الْغُرَابِ فَأُوَارِي سَوْءَةَ أَخِي فَأَصْبَحَ مِنَ النَّادِمِينَ ﴿٣١﴾

“Ceritakanlah kepada mereka kisah kedua putera Adam (Qabil dan Habil) menurut yang sebenarnya, ketika keduanya mempersembahkan korban, maka diterima dari salah seorang dari mereka berdua (Habil) dan tidak diterima dari yang lain (Qabil). Ia berkata (Qabil): "Aku pasti

³ Noratika Adilasari dan Ari Firmanto, “Hubungan Self Control Dan Perilaku Cyberloafing Pada Pegawai Negeri Sipil”, *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* Vol. 5 No. 1 Tahun 2017, hlm. 22.

⁴ Haryanti Tri Darmi Titisari, “Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Delikuen Pada Siswa SMA Muhammadiyah Jombang”, *Jurnal Psikodimensia* Vol. 16 No. 2 Tahun 2017, hlm. 133.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membunuhmu!". Berkata Habil: "Sesungguhnya Allah hanya menerima (korban) dari orang-orang yang bertakwa. Sungguh kalau kamu menggerakkan tanganmu kepadaku untuk membunuhku, aku sekali-kali tidak akan menggerakkan tanganku kepadamu untuk membunuhmu. Sesungguhnya aku takut kepada Allah, Tuhan seru sekalian alam. Sesungguhnya aku ingin agar kamu kembali dengan (membawa) dosa (membunuh)ku dan dosamu sendiri, maka kamu akan menjadi penghuni neraka, dan yang demikian itulah pembalasan bagi orang-orang yang zalim. Maka hawa nafsu Qabil menjadikannya menganggap mudah membunuh saudaranya, sebab itu dibunuhnyalah, maka jadilah ia seorang diantara orang-orang yang merugi. Kemudian Allah menyuruh seekor burung gagak menggali-gali di bumi untuk memperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana seharusnya menguburkan mayat saudaranya. Berkata Qabil: "Aduhai celaka aku, mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, lalu aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini?" Karena itu jadilah dia seorang diantara orang-orang yang menyesal" (Q.S Al-Ma'idah [5]: 27-31)⁵

Menurut Sayyid Quthb dalam kitab tafsirnya *Fi Zhilalil al-Qur'an*, inilah kisah yang menyajikan cerminan tentang tabiat kejahatan dan permusuhan. Tidak hanya itu, kisah ini juga menampilkan tentang tabiat kebaikan dan kelapangan dada. Juga ilustrasi tentang kepedulian serta ketenangan, masing-masing berperan sesuai dengan tabiatnya. Ayat-ayat ini juga berdialog tentang perbuatan kurang baik yang dilakukan manusia sebab kebiasaan buruknya. Ayat-ayat di atas tidak menampilkan kapan kapan peristiwa itu terjadi, tempat peristiwa, serta nama-nama pelakunya, sementara itu dalam sebagian *atsar* dan riwayat disebutkan sebagai kisah "Qabil dan Habil" serta keduanya merupakan anak Adam alaihi salam.⁶

Qabil dan Habil ialah anak Nabi Adam alaihi salam serta Siti Hawa. Hawa merupakan ibu dari 2 anak kembar, Qabil serta saudara perempuannya, dan Habil serta saudara perempuannya pula. Persaudaraan mereka berkembang di bawah bimbingan kedua orang tuanya hingga mereka dipadati dengan keindahan hidup serta semangat muda. Kedua anak perempuan Adam alaihi salam tersebut condong ke arah persoalan

⁵Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), hlm. 150-151.

⁶Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil Al-Qur'an*, alih bahasa As'ad Yasin, Jilid 6 (Jakarta: Gemilang Insani Press, 2002), hlm.17.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perempuan. Sedangkan, kedua anak laki-lakinya memancarkan semangat hidup untuk berupaya mencari rezeki di muka bumi serta berharap kebaikan. Habil bekerja sebagai penggembala kambing sebaliknya Qabil bekerja sebagai petani.⁷

Setelah beberapa waktu berselang, insting untuk memiliki pendamping dalam diri kedua pemuda tersebut menguat dan mereka berdua mempunyai kecenderungan untuk mempunyai istri yang dapat menenangkan dirinya dan menentramkan batinnya sebagai teman hidupnya. Mereka mulai mencari-cari dan menempuh jalan yang dapat menghantarkan mereka memperoleh angan-angan yang indah tersebut. Di sini, kehendak Allah ﷻ menampakkan hikmahnya, di mana sejak zaman azali kehendak Allah ﷻ sudah menetapkan untuk menguji anak Adam alaihi salam yang hidup di alam semesta ini dengan memperbanyak harta dan anak serta menjadikan bumi sebagai sumber kesenangan dan keindahan. Hal ini seperti yang terjadi pada takdir Allah ﷻ, di mana takdir tersebut menentukan bahwa manusia itu tidak bisa menjadi satu bangsa, tetapi harus terdiri dari berbangsa-bangsa dan saling berbeda-beda dalam hal pendapat dan kecenderungan, jenis dan bentuk tubuh, kebahagiaan dan kesedihan. Karena itulah Allah ﷻ mewahyukan kepada Adam alaihi salam untuk menikahkan puteranya dengan perempuan kembaran saudaranya.⁸

Setelah Adam alaihi salam menyampaikan perintah kepada kedua anak laki-lakinya, Qabil berontak. Dia tetap tidak mau menerima keinginan ayahnya, karena baginya (pasangan) itu tidak lebih cantik jika dibandingkan bagian saudaranya. Oleh karena itu, dia pun iri kepada Habil. Qabil tetap tidak mau menerima ketentuan tersebut dan lebih senang jika saudara kembarnya sendiri yang menjadi pasangannya, bukan pasangan dari saudara laki-lakinya. Keindahan fisik senantiasa menjadi angin topan yang dapat mengombang-ambing jiwa manusia, di mana kemarahan jiwa akibat persengketaan keindahan fisik dapat menjadi

⁷Ali Muhammad al-Bajawi, dkk. *Untaian Kisah Dalam Al-Qur'an*, alih bahasa Abdul Haq (Jakarta: Darul Haq, 2007), hlm.13.

⁸*Ibid.*, hlm. 14.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber kematian dan kebinasaan. Kecantikan adalah penyebab terjadinya perselisihan dan dendam antara dua bersaudara, sehingga salah satu dari keduanya tidak mau taat kepada ayahnya dan merusak peraturan yang telah ditetapkan, serta menghancurkan keputusan yang sudah ditentukan sebelumnya.⁹

Setelah itu, Adam alaihi salam diterpa kekhawatiran dalam hatinya. Dalam jiwanya muncul perasaan antara menuruti keinginan kedua anaknya dan menciptakan perdamaian serta keamanan di antara keduanya atau mengikuti aturan Allah ﷻ yang telah ditetapkan, hingga akhirnya Allah ﷻ memberikan jalan keluar yang dapat menghentikan kekhawatiran Adam alaihi salam itu yaitu meminta kepada kedua anaknya agar mendekatkan diri kepada Allah ﷻ dengan cara memberikan persembahan kurban. Barangsiapa di antara mereka berdua yang persembahkan kurbannya diterima, maka ia berhak untuk memperoleh apa yang diinginkannya. Maka Habil pun mempersembahkan unta yang berasal dari hewan ternaknya. Sedangkan Qabil mempersembahkan gandum yang berasal dari pertaniannya. Pada saat itu, kurban Habil diterima. Sedangkan kurban Qabil tidak diterima. Setelah kejadian itu, muncul perasaan egois dan iri dalam diri Qabil. Sifat jeleknya mulai muncul hingga dia pun mengancam akan membunuh Habil.¹⁰

Dari peristiwa tersebut muncul adanya dorongan pada diri Qabil untuk memusuhi Habil, sehingga membunuh Habil karena rasa cemburunya. Perilaku manusia yang memusuhi orang lain dengan tujuan menyakitinya mencerminkan dorongan permusuhan. Baik dalam perilaku sebenarnya maupun dalam perkataan, dan ini terjadi dalam kisah Qabil dan Habil.¹¹

Hal ini berkaitan erat dengan pengendalian diri (*self control*), yakni kemampuan membaca situasi dan lingkungan seseorang dengan kepekaan

⁹*Ibid.*, hlm. 15.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 16.

¹¹ Mohammad Utsman Najati, *Al-Qur'an Dan Ilmu Jiwa*, alih bahasa Ahmad Rofi' Utami (Bandung: Pustaka, 1985), hlm. 35.



serta kemampuan mengendalikan dan mengelola perilakunya sesuai dengan situasi dan keadaan. Hal ini membantu seseorang mensosialisasikan kemampuan mengendalikan perilakunya.¹²

Dalam menghadapi permasalahan yang terjadi Qabil tidak dapat mengendalikan dirinya. Menandakan bahwa ia memiliki pengendalian diri (*self control*) rendah, sehingga ia mampu untuk melakukan tindakan yang menyimpang terhadap saudaranya sendiri. karena terlalu menuruti hawa nafsu maka Qabil tidak segan untuk menyakiti saudaranya yaitu Habil.

Pada masa sekarang, banyak kejadian yang menyerupai kisah Qabil dan Habil ini. Di Indonesia sendiri telah banyak kasus dimana saudara membunuh saudaranya sendiri, bahkan ada juga kasus seorang anak yang membunuh orang tuanya atau sebaliknya. Sebagai contoh kasus pembunuhan yang terjadi di Tasikmalaya.

Terdapat seorang adik yang membunuh kakak kandungnya sendiri, dengan motif pembunuhan dendam pribadi antara dua saudara tersebut. Sang adik merasa bahwa penyakit impoten yang dideritanya ini disebabkan oleh kakaknya. Maka sang adik memanggil bantuan keponakannya sendiri yang satu kampung untuk melakukan eksekusi terhadap kakaknya. Sang kakak dibunuh dengan menggunakan balok dan batu didepan rumahnya.¹³ Kasus ini tentu saja sangat berkaitan dengan kondisi psikologis pelaku tersebut, yaitu rendahnya pengendalian diri atau *self control* dalam dirinya.

Mengingat persoalan tentang kisah Qabil dan Habil dalam al-Qur'an ini erat kaitannya dengan pengendalian diri atau *self control*. Oleh karena itu perlu untuk dibahas sebagai khazanah ilmu pengetahuan dengan

¹²Juli Yanti Harahap, "Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Ketergantungan Internet Di Perpustakaan Digital Perpustakaan Daerah Medan", *Jurnal Edukasi* Vol. 3 No. 2 Tahun 2017, hlm. 13

¹³Irwan Nugraha dan Khairina, Polisi Ungkap Kasus Adik Bunuh Kakak di Tasikmalaya (Kompas.com), dikutip dari <https://regional.kompas.com/read/2018/11/16/11110441/polisi-ungkap-kasus-adik-bunuh-kakak-di-tasikmalaya.com> diakses hari Rabu, tanggal 06 Desember 2018, Pukul 22.32 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



judul skripsi: “*Unsur-unsur Pengendalian Diri (Self Control) Pada Kisah Qabil dan Habil Dalam Al-Qur’an*”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan terhadap istilah yang digunakan dengan judul “Unsur-unsur pengendalian diri (*self control*) pada kisah Qabil dan Habil dalam Al-Qur’an”, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Pengendalian diri (*self Control*),

Dalam kamus lengkap Psikologi, pengendalian diri (*self control*) adalah kemampuan untuk mengarahkan cara berperilaku seseorang, kemampuan untuk meredam atau menekan motivasi atau cara berperilaku yang tidak bijaksana atau tingkah laku impulsif.¹⁴

2. Unsur

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia unsur adalah kelompok kecil (dari kelompok yang lebih besar), bagian terkecil dari suatu benda.¹⁵

3. Kisah

Kisah adalah cerita tentang kejadian (riwayat) dalam kehidupan seseorang, kejadian/peristiwa.¹⁶ Kisah Al-Qur’an adalah pemberitaan al-Qur’an tentang kejadian/peristiwa umat yang telah lalu, kenabian (nubuat) yang terdahulu dan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi.¹⁷

4. Qabil dan Habil

Qabil dan Habil merupakan anak Nabi Adam alaihi salam serta Siti Hawa. Hawa melahirkan dua anak kembar, Qabil beserta saudara

¹⁴ James P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hlm. 450.

¹⁵ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. 3, Cet. 3 (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1286.

¹⁶ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. 3, Cet. 3 (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 985.

¹⁷ Manna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-ilmu Qur’an, Mabahits Fi ‘Ulum Al-Qur’an*, alih bahasa Mudzakir AS (Jakarta: Litera Antar Nusa, 2000), hlm. 436.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perempuannya serta Habil beserta saudara perempuannya. di bawah perhatian kedua orang tua persaudaraan mereka tumbuh hingga mereka dipadati dengan keindahan hidup serta semangat muda yang energik. Kedua anak perempuan Adam alaihi salam itu condong di arah permasalahan kaum wanita. Sebaliknya kedua anak laki-laki Adam alaihi salam bersemangat dalam bekerja untuk mencari rezki di bumi serta mengharapkan akan kebaikan. Habil bekerja sebagai penggembala kambing sedangkan Qabil bekerja sebagai petani.

Dari penegasan istilah diatas maka maksud dari judul ini berfokus kepada pembahasan yang berhubungan dengan pengendalian diri (*self control*) dan unsur-unsur dari pengendalian diri, serta kaitannya dengan kisah dua anak nabi Adam alaihi salam dalam al-Qur'an yaitu Qabil dan Habil.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan tema yang diangkat sebagai judul dalam penelitian ini, maka penulis mengidentifikasi permasalahan tersebut agar dapat dijadikan bahan penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Penafsiran ayat tentang kisah Qabil dan Habil dalam al-Qur'an.
2. Unsur-unsur pengendalian diri (*self control*) pada kisah Qabil dan Habil didalam Al-Qur'an.
3. Analisa terhadap penafsiran ayat tentang kisah Qabil dan Habil dalam Al-Qur'an
4. Pengaruh pengendalian diri dari kisah Qabil dan Habil di kehidupan sehari-hari.

D. Batasan Masalah

Agar pembahasan ini tidak melebar, dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang dikaji terkait unsur-unsur pengendalian diri pada ayat-ayat kisah Qabil dan Habil dalam al-Qur'an pada surah al-

Ma'idah ayat 27-31 dengan tafsir melalui tokoh-tokoh mufassir antara lain:

1. Asy-Syaukani dalam karyanya kitab tafsir Fathul Qadir
2. Wahbah Zuhaili dalam karyanya kitab tafsir Al-Munir
3. M. Quraish Shihab dalam karyanya kitab tafsir Al-Misbah

Alasan memilih tokoh-tokoh mufassir diatas karena karyanya termasuk kedalam tafsir kontemporer namun memiliki perbedaan corak diantara tiga tokoh mufassir tersebut.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana unsur-unsur pengendalian diri (*self control*) pada kisah Qabil dan Habil dalam Al-Qur'an?
2. Bagaimana penafsiran ayat kisah Qabil dan Habil dalam Al-Qur'an?
3. Apa dampak Pengendalian diri pada kisah Qabil dan Habil dalam Al-Qur'an?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yang penulis ingin capai ialah:

- a. Untuk mengetahui penafsiran ayat kisah Qabil dan Habil dalam al-Qur'an
- b. Untuk mengetahui unsur-unsur pengendalian diri (*self control*) pada kisah Qabil dan Habil dalam al-Qur'an

2. Manfaat

Adapun manfaat yang di dapat dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Teoritis
 - 1) Dengan penelitian ini, dapat menambah wawasan keilmuan khususnya dalam bidang tafsir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Penelitian ini adalah untuk memberi informasi bahwa banyak kisah-kisah dalam al-Qur'an yang dapat kita jadikan pelajaran, serta untuk memperkaya khazanah keilmuan kita khususnya di bidang tafsir al-Qur'an.
 - 3) Penelitian ini dapat memberi pengetahuan terkait pengendalian diri, unsur-unsurnya dan kaitannya dengan kisah Qabil dan Habil dalam al-Quran.
- b. Praktis
- 1) Memberikan hikmah bagi masyarakat atau khalayak luas agar dapat mengikuti langkah Habil dalam mengambil keputusan.
 - 2) Dengan penelitian ini dapat dijadikan gambaran untuk meneliti lebih banyak lagi terkait kisah-kisah dalam al-Qur'an.
 - 3) Dengan penelitian ini diharapkan membantu memahami terkait pengendalian diri (*self control*) serta berdampak kepada hal positif.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penulisan ini menggunakan penelitian kualitatif yang merupakan penelitian pustaka (Library Research) yaitu dengan menjadikan kepustakaan sebagai sumber data utama. Informasi yang diperoleh berasal dari buku-buku dan literatur-literatur lain yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.¹⁸

Penulisan ini menggunakan metode deskriptif analisis yaitu terlebih dahulu menggambarkan data-data yang diperoleh dari buku-buku dan literatur lainnya, kemudian menilai data-data yang telah di deskripsikan. Sedangkan metode tafsir yang digunakan merupakan metode tafsir tematik (*maudu'i*) yaitu terlebih dahulu menentukan suatu topik yang menyangkut penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an, kemudian

¹⁸Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir* (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm. 11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggabungkan ayat-ayat tersebut menjadi satu kesatuan yang kemudian menimbulkan sebuah teori.¹⁹

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu: *pertama*, Data primer adalah sumber data yang menjadi topik pembahasan. Data primer diperoleh dari sumber-sumber utama yaitu al-Qur'an dan kitab-kitab tafsir, referensi berbagai buku sejarah. Dalam kajian kali ini penulis mengambil kitab tafsir yaitu Tafsir Fathul Qadir karya Imam Asy-Syaukani, Tafsir Al-Munir karya Wahbah Az-Zuhaili, Tafsir Al-Misbah Karya Quraish Shihab.

Kedua, Data sekunder adalah sumber data yang dapat mendukung data primer yaitu terdiri dari buku-buku serta literatur-literatur yang berkaitan dengan pembahasan ini. Jurnal, majalah, skripsi ataupun artikel yang relevan dengan pembahasan penelitian ini merupakan contoh data sekunder.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode tematik, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Tentukan tema yang akan dibahas.
- b. Kumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan tema pembahasan
- c. Memahami dan mengetahui keterkaitan (muhasabah) ayat-ayat dan melengkapi dengan hadits bila diperlukan sehingga menjadi semakin sempurna dan jelas
- d. Menyusun bahasan dalam kebahasaan yang benar, tepat, sistematis dan sempurna.

¹⁹MN Ichwan, *Tafsir Ilmy: Memahami Al-Qur'an Melalui Pendekatan Sains Modern* (Yogyakarta: Menara Kudus, 2004), hlm. 171.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Melengkapi pembahasan dengan memaparkan ayat-ayat al-Qur'an dan hadits yang berkaitan dengan kisah Qabil dan Habil serta pendapat ahli Psikologi.²⁰

4. Teknik Analisa Data

Data-data yang terkumpul, baik primer maupun sekunder dikelompokkan dan diperiksa berdasarkan setiap sub bahasan. Selanjutnya dilakukan telaah mendalam terhadap karya-karya yang memuat objek penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis isi, yaitu suatu teknik sistematis untuk mengurai substansi pesan dan mengelolanya dengan maksud untuk menangkap pesan yang disimpulkan dari satu atau beberapa pernyataan. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang digunakan dalam penelitian dan pengolahan data yang memberikan penjelasan dan argumentasi.²¹

Langkah-langkah yang di tempuh dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Menerangkan makna dari ayat-ayat yang dibahas.
- b. Melengkapi pembahasan dengan pendapat mufassir dan ahli Psikologi yang berkaitan dengan penelitian, sehingga pembahasan menjadi semakin sempurna dan semakin jelas.
- c. Memadukan antara pendapat ahli psikologi tentang pengendalian diri dan ayat-ayat Kisah Qabil dan Habil dalam al-Qur'an
- d. Menarik kesimpulan berdasarkan semua data yang telah diteliti.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini untuk menguraikan pembahasan mengenai permasalahan yang digambarkan di atas, penulis menyusun kerangka pembahasan yang sistematis sehingga pembahasannya lebih terarah serta lugas dan yang lebih penting lagi adalah jawaban terhadap

²⁰Abdul al-Hayy al-Farmawi, *Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Maudhu'i* (kairo: al-Arabiyyah, 1977) hlm. 45-46.

²¹Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1993), hlm. 76-77.



permasalahan tersebut agar mencapai tujuan penulis. Sistematika pembahasannya disusun sebagai berikut agar tidak memperluas pokok bahasan penelitian melainkan memberikan arah yang benar:

Bab I, berisi tentang pendahuluan yang mencakup latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II, berisikan kerangka teoretis tentang pengendalian diri (*self control*) meliputi definisi pengendalian diri (*self control*), unsur-unsur pengendalian diri (*self control*), definisi kisah dan sekilas tentang kisah Qabil dan Habil. Serta *literature review* (Tinjauan kepustakaan) yang berisi kajian penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian penulis.

Bab III, berisi tentang pembahasan tafsir ayat al-Qur'an surah al-Ma'idah ayat 27-31, sekilas tentang biografi mufassir, analisa terkait tentang kisah Qabil dan Habil dalam al-Qur'an berdasarkan penafsiran dari mufassir dan dampak positif dan negatif tentang kisah Qabil dan Habil dalam al-Qur'an berdasarkan penafsiran dari mufassir.

Bab IV, berisi tentang kajian tentang unsur-unsur pengendalian diri (*self control*) kisah Qabil dan Habil dalam al-Qur'an.

Bab V, merupakan bagian penutup yang memuat kesimpulan dan diakhiri dengan saran-saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Pengertian Pengendalian diri (*Self Kontrol*)

Pengendalian diri (*self control*) terbagi dalam dua kata yaitu pengendalian (*control*) dan diri (*self*). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengendalian adalah proses, cara, perbuatan mengendalikan (pengekangan).²² Sedangkan kata diri dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah orang, seorang.²³ Dalam kamus lengkap Psikologi, pengendalian diri adalah kemampuan untuk mengarahkan cara berperilaku seseorang, kemampuan untuk meredam atau menekan motivasi atau cara berperilaku yang tidak bijaksana atau tingkah laku impulsif.²⁴

Para ahli mendefinisikan pengendalian diri sebagai berikut:

- a. Menurut Tangney, Baumeister & Boone, pengendalian diri adalah kemampuan seseorang untuk memilih perilakunya sesuai dengan standar tertentu, seperti norma sosial, nilai, dan moral, guna mendorong perilaku positif.²⁵
- b. Menurut Averill, pengendalian diri merupakan kemampuan seseorang untuk menyesuaikan perilaku, kemampuan seseorang dalam menelaah informasi yang diinginkan dan tidak diinginkan, serta kemampuan seseorang dalam memilih salah satu tindakan berdasarkan sesuatu yang diyakini.²⁶
- c. Menurut Lazarus, pengendalian diri adalah kemampuan seseorang dalam membimbing, menyusun, mengatur dan mengarahkan

²²Pusat bahasa, *kamus besar bahasa Indonesia*, Ed. 3, Cet. 3 (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 543.

²³*Ibid.*, hlm. 267.

²⁴James P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hlm. 450.

²⁵Ramadhona Dwi Marsela dan Mamat Supriatna, "Kontrol Diri: Definisi dan Faktor", *Journal Of Innovative counseling*, Vol. 3 No. 2, Tahun 2019, hlm. 66.

²⁶*Ibid.*, hlm. 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk perilaku yang dapat membawa kearah konsekuensi yang positif.²⁷

Dapat diasumsikan bahwa pengendalian diri sebagai kemampuan manusia dalam mengarahkan dan menentukan bentuk perilaku berdasarkan kemampuannya dalam menelaah, Menyusun dan membimbing diri kearah hal yang positif serta menjadi potensi bagi individu yang dapat dikembangkan dan digunakan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Pengendalian diri dalam Islam termasuk kedalam bagian kesabaran, bahkan berada pada tingkatan yang paling signifikan dalam bentuk kesabaran lainnya. Menurut al-Ghazali terdapat dua hal yang berperan terhadap perilaku manusia yaitu.

Pertama adalah akal yang dapat menelaah ayat-ayat kauniyah yang diturunkan oleh Allah ﷻ. *kedua* adalah hati yang menjadi penentu bagi kepribadian individu dalam mengontrol perilaku serta dorongan dalam melakukan hal baik dan buruk. Pengetahuan yang diterima oleh akal mendorong hati untuk bergerak kepada ketaatan kepada Allah ﷻ. Manusia akan lebih condong kepada keburukan apabila hatinya gagal melakukan hal tersebut serta derajatnya tidak lebih tinggi dari pada binatang.²⁸

Terdapat beberapa Faktor yang dapat mempengaruhi pengendalian diri yaitu:

- a. Faktor internal. Usia menjadi faktor terbesar terhadap pengendalian diri. Anak-anak belajar pengendalian diri sejak usia dini dari cara orang tuanya menegakkan disiplin, bereaksi terhadap kesalahan anak, berkomunikasi dengan mereka, dan mengungkapkan kemarahan mereka (baik sepenuhnya atau terkendali).
- b. Faktor eksternal diantaranya adalah lingkungan dan keluarga.

Pengendalian diri dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti

²⁷Widiantoro, Reiza Ekasyahputra Purawigena, Witrin Gamayanti, “Hubungan Kontrol Diri dengan Kebahagiaan Santri Penghafal Al-Quran”, *Jurnal Psikologi Integratif* Vol. 5 No. 1 Tahun 2017, hlm. 13.

²⁸Ragwan Mohsen Alaydrus, “Membangun Kontrol Diri Remaja Melalui Pendekatan Islam dan Neuroscience”, *Jurnal Psikologika*, Vol. 22 No. 1 Tahun 2017, hlm. 19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga dan lingkungan seseorang. Faktor lingkungan diantaranya adalah faktor budaya di lingkungan tersebut. Seseorang yang berada dalam lingkungan akan mengikuti cara hidup di lingkungan tersebut. Setiap lingkungan memiliki budaya yang berbeda-beda. Dalam hal ini mempengaruhi pengendalian diri seseorang sebagai bagian dari lingkungan tersebut.

Selanjutnya Faktor keluarga dalam hal ini adalah orang tua, hubungan anak dengan orang tua sangat mempengaruhi pengendalian diri seseorang. Orang tua yang mendidik anaknya dengan otoriter dan keras akan mengurangi pengendalian diri terhadap anak serta menjadi kurang bersimpati terhadap kejadian-kejadian yang dihadapi. Sementara itu, orang tua yang mengajarkan anaknya untuk mandiri sejak awal membuka peluang berharga bagi anak agar dapat berkembang dan dapat memberikan kebebasan dalam menentukan keputusannya sendiri. Menjadikan anak tersebut lebih baik dalam pengendalian diri.²⁹

2. Unsur-unsur pengendalian Diri

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia unsur adalah kelompok kecil (dari kelompok yang lebih besar), bagian terkecil dari suatu benda.³⁰ Menurut Averill, pengendalian diri secara umum dibagi menjadi tiga unsur utama diantaranya sebagai berikut:³¹

a. Mengontrol Perilaku (*behavioral control*)

Merupakan kemampuan untuk merubah suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Kemampuan mengontrol perilaku dipisahkan menjadi dua hal. *Pertama*, kemampuan mengatur pelaksanaan (*regulated administration*) yaitu menentukan atau mencari tahu

²⁹Ramadhona Dwi Marsela dan Mamat Supriatna, "Kontrol Diri: Definisi dan Faktor", *Jurnal Of Innovative counseling*, Vol. 3 No. 2, Tahun 2019, hlm. 68.

³⁰Pusat bahasa, *kamus besar bahasa Indonesia...* hlm 1286.

³¹Syamsul Bahri Thalib, *Psikologi Pendidikan berbasis analisis Empiris aplikatif*, Cet 1, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 110.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siapa yang mengendalikan apa yang terjadi atau keadaan, dirinya sendiri atau orang lain ataupun sesuatu yang berada diluar dirinya. *Kedua*, kemampuan untuk mengetahui bagaimana serta kapan peningkatan yang tidak dikehendaki akan di hadapi.

b. Mengontrol kognitif (*cognitive control*)

Merupakan cara individu dalam menilai, menafsirkan, menggabungkan suatu kejadian ataupun kemampuan dalam mengelola informasi yang tidak diinginkan sehingga mengurangi tekanan. Kontrol kognitif dibedakan atas dua hal. *Pertama*, kemampuan untuk memperoleh informasi. Informasi yang dimiliki individu mengenai suatu peristiwa akan membuatnya mampu mengantisipasi peristiwa tersebut melalui berbagai pertimbangan objektif. *Kedua*, kemampuan melakukan penilaian (*aprasial*). Penilaian manusia merupakan upaya dalam menilai serta menafsirkan keadaan dengan memperhatikan hal-hal positif.

c. Mengontrol keputusan (*decision control*)

Merupakan kemampuan individu untuk memilih serta memutuskan tujuan yang diinginkan yang mengarah kepada sesuatu yang baik dan positif.³²

Menurut Ghufron unsur-unsur yang terdapat dalam pengendalian diri diantaranya sebagai berikut:³³

a. Kemampuan mengontrol perilaku

Perilaku memegang peranan penting, apabila perilaku seseorang tidak terkontrol maka perilaku yang menyimpang akan terjadi. Adapun kemampuan mengontrol perilaku pada setiap manusia berbeda-beda.

b. Kemampuan mengontrol stimulus

Kemampuan mengontrol stimulus merupakan salah satu bagian dari kontrol diri atau pengendalian diri, karena dalam kehidupan

³²*Ibid.*, hlm. 110-111.

³³Zulfah, "Karakter: Pengendalian Diri", *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 1 No 1 Tahun 2021, hlm. 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia terdapat berbagai stimulus yang diperoleh. Dari berbagai macam stimulus yang masuk tersebut manusia harus memiliki kemampuan untuk mengontrol stimulus-stimulus tersebut sehingga dapat menentukan stimulus mana yang harus diterima dan stimulus mana yang harus ditolak.

c. Kemampuan mengantisipasi peristiwa

Dalam menghadapi suatu persoalan atau peristiwa, manusia harus bisa mengantisipasi persoalan tersebut, sehingga persoalannya tidak meluas dan semakin kacau

d. Kemampuan menafsirkan peristiwa

Manusia juga harus bisa menafsirkan peristiwa, yang berarti manusia harus dapat menguraikan semua peristiwa yang terjadi dalam hidup mereka. Hal ini memudahkan manusia untuk menghadapi peristiwa-peristiwa serta dapat menentukan langkah apa yang akan segera diambil.

e. Kemampuan mengambil Keputusan

Dalam setiap peristiwa ada sesuatu yang harus dipilih. Setiap manusia hendaknya dapat menggunakan pertimbangan yang sehat, dimana pilihan yang diambil adalah baik bagi diri sendiri, orang lain atau sekitarnya dan tidak merugikan diri sendiri atau orang lain.³⁴

Menurut Thompson Terdapat Unsur-unsur dalam Pengendalian diri, unsur tersebut diantaranya:

- a. Kemampuan mengontrol perilaku yang digambarkan dengan kemampuan mengendalikan stimulus untuk menghadapi stimulus yang tidak diharapkan, membuat rencana kedepan, mampu mengatasi frustrasi dan emosi dalam diri serta mampu menentukan siapa yang mengendalikan perilaku, dalam hal ini jika manusia tidak mampu mengendalikan dirinya sendiri, maka manusia

³⁴*Ibid.*, hlm. 29-30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkadang cenderung menggunakan sesuatu yang berada diluar kendalinya.

- b. Kemampuan mengontrol kepuasan guna mengatur perilaku dalam mencapai sesuatu yang lebih penting atau sesuatu yang diterima oleh orang banyak.
- c. Kemampuan mengantisipasi keadaan melalui pertimbangan yang obyektif.³⁵

Jika setiap manusia memiliki unsur-unsur tersebut, maka mereka akan dapat mengendalikan dirinya dengan baik serta akan terhindar dari permasalahan yang lebih besar atau yang tidak diinginkan.

3. Kisah

a. Definisi Kisah

Kisah terkadang disebut juga dengan cerita, namun terdapat sedikit perbedaan antara kisah dan cerita. Kisah adalah peristiwa nyata yang terjadi pada seseorang, sedangkan cerita merupakan bagian dari fiksi yang berarti cerita merupakan peristiwa yang belum tentu terjadi secara nyata.

Definisi kisah menurut KBBI adalah cerita tentang kejadian (riwayat dan sebagainya).³⁶ Adapun definisi lain, kata kisah berasal dari bahasa arab *al-qashshu* atau *al-qishshah* yang berarti cerita. Kata *qishash* merupakan bentuk masdar darikata *qashsha-yaqushshu* yang berarti menceritakan dan mengikuti jejak.³⁷ Seperti firman Allah ﷻ

قَالَ ذٰلِكَ مَا كُنَّا نَبْعِثُ فَاَرْتَدَّا عَلٰى اٰثَارِهِمَّا قَصَصًا ﴿٦٤﴾

“Musa berkata: ‘itulah (tempat) yang kita cari’. Lalu keduanya kembali, mengikuti jejak mereka semula.” (Q.S Al-Kahf [18]: 65)³⁸

³⁵Tri Indah Rahmadhani, Mega Nurrisalia dan Dian Sri Andriani, “Tingkat Kontrol diri Remaja dalam Menggunakan Aplikasi Tiktok di Kelurahan Timbangan”, *Jurnal Sains, Teknik dan Kemasyarakatan* Vol. 1 No. 4 Tahun 2023, hlm. 192.

³⁶Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...* hlm. 572.

³⁷Ahmad Izzan, *Ulumul Qur'an; Telaah Tekstualitas dan Kontekstualitas Al-Qur'an*, Cet. 4 (Bandung: Tafakur, 2011), hlm. 212.

³⁸Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya...* hlm. 422.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan *qashash* juga bisa berarti berita atau kisah,³⁹ seperti firman Allah ﷻ

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ... ﴿١١١﴾

“Sungguh, pada kisah-kisah mereka itu terdapat penajaran bagi orangyang mempunyai akal. (QS. Yusuf [12]: 111)⁴⁰

Sedangkan menurut istilah kisah adalah media pengungkapan kehidupan mencakup hal-hal atau peristiwa yang disusun secara kronologis atau berurutan yang dimana dalam kisah tersebut mempunyai awalan dan akhirnya.⁴¹

Hasby ash-Shidiqy menerangkan bahwa kisah merupakan pemberitaan masa lalu tentang umat manusia, serta membrikan makna pada jejak peninggalan kaum masa lalu. Muhammad al-Majzub dalam *Nadzariyat Yahliliyat fi al-Qishas al-Qur'an* menerangkan bahwa kisah al-Qur'an merupakan bentuk gambaran inkarnasi abadi dari nilai-nilai kebaikan yang ditegakkan para nabi dalam rangka meluruskan hal buruk yang dilakukan oleh tokoh-tokohnya.⁴²

b. Macam-macam kisah dalam Al-Qur'an

Ada banyak macam kisah yang berbeda dalam Al-Qur'an diantaranya:

pertama, kisah para nabi yaitu tentang para nabi yang diceritakan dalam Al-Qur'an, cara para nabi berdakwah kepada kaumnya dan fase-fase perkembangannya, keajaiban-keajaiban yang diberikan oleh Allah ﷻ kepada mereka, hadiah yang diperoleh orang yang menerima dakwah serta balasan yang dididapat kepada mereka yang

³⁹Ahmad Izzan, *Ulumul Qur'an; Telaah Tekstualitas dan Kontekstualitas Al-Qur'an...* hlm. 212.

⁴⁰Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya...* hlm. 111.

⁴¹Abdul Mustaqim, “Kisah Al-Qur'an, Hakekat, Makna dan Nilai-Nilai pendidikannya”, *Jurnal studi keislaman* Vol. 15 Tahun 2011, hlm. 267.

⁴²Ira Puspita, “Kisah-Kisah Dalam Al-Qur'an dalam Perspektif Pendidikan”, *Jurnal Didaktika Islamika* Vol. VIII No. 2 Tahun 2016, hlm. 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengingkarinya. Seperti kisah Nabi Nuh, Nabi Ibrahim, Nabi Luth, Nabi Musa, dan lainnya.

Kedua, kisah-kisah yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa terdahulu dan tokoh-tokoh masa lampau yang kenabiannya tidak dapat diketahui. Seperti kisah Thalut dan Jalut, Ashbabul kahfi, kisah Qarun dan lain-lain.

Ketiga, Kisah tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa Nabi Muhammad ﷺ seperti perang Badar, Uhud, perang Hunain dan perang Tabuk, perang Ahzab serta peristiwa hijrahnya Nabi ﷺ dan umat islam.⁴³

Ahmad Jamal al-Umry menerangkan bahwa kisah dalam al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- 1) Kisah *Waqiyyat*, yaitu kisah yang menerangkan gejala psikologi/kejiwaan manusia seperti kisah dua putra Nabi Adam alaihi salam
- 2) Kisah *Tamsiliyyat*, khususnya yang tidak menggambarkan kejadian yang sebenarnya. Meskipun demikian, kejadian tersebut mungkin saja terjadi di lain waktu. Seperti kisah Asbab al-Jannatain
- 3) Kisah *Tarrikhiyyat*, yang menerangkan tentang suatu tempat, peristiwa dan orang-orang yang terlibat didalamnya. Seperti kisah para nabi, orang-orang yang tidak beriman kepada para nabi, kisah fir'aun, bani Israil dan kisah lainnya.⁴⁴

c. Tujuan Kisah dalam al-Quran

Allah ﷻ menetapkan segala sesuatu sebagaimana tertuang dalam al-Qur'an yang memiliki tujuan-tujuan tertentu. Ini termasuk kisah-kisah didalam al-Qur'an yang memiliki tujuan-tujuan tertentu. Berikut penjelasan Manna al-Qaththan tentang tujuan al-Qur'an:

⁴³*Ibid.*, hlm. 79.

⁴⁴*Ibid.*, hlm. 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menjelaskan menjelaskan pokok-pokok dakwah dan pokok-pokok syari'at yang dibawa oleh para nabi
- 2) Mendorong serta memantapkan hati Nabi Muhammad ﷺ dan umatnya untuk menjunjung tinggi agama Allah ﷻ.
- 3) Untuk menghormati usaha para nabi dan menunjukkan bahwa para nabi terdahulu adalah orang-orang yang benar.
- 4) Menampilkan realitas Nabi Muhammad ﷺ dalam menyampaikan dakwahnya dengan menerangkan dan menjelaskan keadaan umat-umat terdahulu.
- 5) Mengungkap kebohongan para ahli kitab yang telah menyembunyikan kemurnian isi kitab mereka.
- 6) Menarik perhatian pembaca dan pendengar serta memberikan pelajaran kepada mereka.⁴⁵

4. Sekilas tentang Kisah Qabil dan Habil

Qabil dan Habil adalah anak Nabi Adam alaihi salam serta Siti Hawa. Tatkala Adam turun di bumi, Hawa melahirkan dua anak kembar, Qabil dengan saudara kembarannya Iqlima dan Habil dengan saudara kembarannya labuda. Menurut Sebagian ulama perbedaan umur mereka hanya dua tahun.⁴⁶

Persaudaraan mereka tumbuh atas bimbingan kedua orang tua mereka, hingga mereka sampai pada fase keindahan hidup dan semangat muda yang energik. Kedua anak perempuan Adam alaihi salam condong kepada pembahasan kaum wanita. Sebaliknya kedua anak laki-laki Adam alaihi salam bersemangat untuk bekerja mencari rezki di bumi dan kebaikan. Habil bekerja sebagai penggembala kambing sedangkan Qabil bekerja sebagai petani.⁴⁷

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 80-81.

⁴⁶ Sandy Legia, *Quranic Stories for Life: 5 Kisah Qurani Agar Hidup Semakin Hidup* (Bandung: Cahaya Insan Tarbawi, 2021), hlm. 93.

⁴⁷ Ali Muhammad al-Bajawi, dkk. *Untaian Kisah Dalam Al-Qur'an...* hlm.13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah beberapa waktu berselang, Allah ﷻ memerintahkan mereka untuk menikah, Qabil diperintahkan menikahi Labuda sudari kembarnya Habil, sedangkan Habil diperintahkan untuk menikahi Iqlima saudari kembarnya Qabil. Karena Iqlima lebih cantik Qabil ingin menikahi Iqlima dan menolak Labuda, namun kemudian Adam alaihi salam berkata bahwa Iqlima tidak halal baginya. Qabil menolak mematuhi perintah ayahnya dan kemudian Adam memerintahkan Qabil dan Habil untuk melakukan kurban.

Sebagai seorang petani, Qabil kemudian mempersembahkan hasil pertaniannya dari jenis yang palik buruk. Sedangkan Habil yang seorang penggembala, ia mempersembahkan hewan gemuk dan terbaik dari gembalaannya. Singkat cerita, Allah menerima kurban Habil dan membiarkan kurbannya Qabil. Sejak kejadian itu, Qabil mengancam adiknya dengan ancaman pembunuhan.⁴⁸

Riwayat lain yang lebih kuat mengatakan bahwa Qabil dan Habil tidak berqurban untuk menikahi wanita, melainkan untuk mendekati diri kepada Allah ﷻ. Karena pada saat itu belum ada manusia yang bisa diberikan sedekah, sehingga dengan cara berqurban salah satu cara untuk mendekati diri kepada Allah ﷻ.⁴⁹

Diriwayatkan oleh al-Aufi meriwayatkan dari Ibnu Abbas, ia mengatakan bahwa pada waktu itu belum terdapat orang miskin yang diberi sedekah. Dan kurban tersebut merupakan bentuk pendekatan diri kepada Allah ﷻ. Ketika itu kedua anak Adam sedang duduk, kemudian berkata: *“Bagaimana kalua kita mempersembahkan kurban”*. Dan diterangkanlah kepada keduanya, apabila seseorang mempersembahkan kurban, kemudian Allah menerima kurbannya, maka Allah mengirimkan api, kemudian api tersebut memakan kurbannya. Apabila kurban yang dipersembahkan tidak diterima oleh Allah ﷻ, maka api tersebut akan padam. Kemudian kedua anak adam alaihi salam mempersembahkan

⁴⁸Sandy Legia, *Quranic Stories for Life: 5 Kisah Qurani Agar Hidup Semakin Hidup...* hlm. 93.

⁴⁹*Ibid.*, hlm. 94.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurban masing-masing. Salah seorang dari keduanya adalah pengembala (Habil), sedangkan yang lainnya petani (Qabil).⁵⁰

Si pengembala (Habil) mempersembahkan seekor kambing yang paling gemuk dan serta paling baik diantara ternaknya, sebaliknya yang lain (Qabil) mempersembahkan sebagian hasil tanaman yang jelek. Kemudian, datanglah api serta turun diantara keduanya, api tersebut memakan kambing dan tidak menyentuh hasil panen.⁵¹

Peristiwa dalam Riwayat diatas menerangkan bahwa persembahan kurban tersebut bukan karena dilatarbelakangi memperebutkan wanita, sebagaimana yang disebutkan dari riwayat sekelompok ulama sebelumnya. Dengan demikian seperti inilah yang dapat disimpulkan dari firman Allah ﷻ

... إِذْ قَرَّبَا قُرْبَانًا فَتُقُبِّلَ مِنْ أَحَدِهِمَا وَلَمْ يُتَقَبَّلْ مِنَ الْآخَرِ قَالَ لَأَقْتُلَنَّكَ قَالَ إِنَّمَا

يَتَقَبَّلُ اللَّهُ مِنَ الْمُتَّقِينَ ﴿٢٧﴾

“...ketika keduanya mempersembahkan kurban, maka diterima salah seorang dari mereka berdua (Habil) dan tidak diterima dari yang lain (Qabil). Ia (Qabil) berkata: ‘Aku pasti membunuhmu’, Habil berkata: sesungguhnya Allah hanya menerima (kurban) dari orang-orang yang bertakwa”. (QS. al-Ma’idah [5]: 27)⁵²

Qabil yang membunuh saudaranya, tidak mengetahui hal apa yang harus dilakukan olehnya, karena hal ini merupakan pembunuhan pertama di kalangan manusia, sehingga Allah memerintahkan seekor burung gagak untuk menggali di tanah kemudian menguburkan sesuatu agar dilihat dan menjadi contoh bagi Qabil, sebagai pelajaran bahwa inilah yang seharusnya ia lakukan terhadap mayat saudaranya yang telah dibunuh.⁵³

Qabil mendapat pelajaran setelah melihat serta mengamati yang sedang dilakukan burung gagak. Ia pun berkata: “Aduhai celaka besar, mengapa

⁵⁰ Abdullah bin Muhammad, *Tafsir Ibnu Katsir*, alih bahasa M. Abdul Ghoffar, jilid 9 (Jakarta: Pustaka Imam Syafi’i, 2003), hlm. 68.

⁵¹ *Ibid.*

⁵² Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya...* hlm. 150.

⁵³ Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, Jilid 3 (Jakarta: Gema Insani, 2016), hlm 486.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aku tidak dapat berbuat seperti burung gagak ini, lalu menguburkan mayatnya? “Karena itu jadilah ia diantara orang-orang yang menyesal. Kemudian Qabil mengubur mayat saudaranya itu dan jadilah ia orang-orang yang menyesal lagi merugi.”⁵⁴

B. Literatur Review

Setelah penulis melakukan penelusuran, belum ditemukan kajian terkait pembahasan tentang Unsur-unsur Pengendalian diri (*self control*) pada kisah Qabil dan Habil dalam al-Qur’an, namun ada beberapa skripsi yang membahas kisah Qabil dan Habil ditinjau dari beberapa aspek dan ayat-ayat yang berkaitan dengan pokok pembahasan ini, Di antaranya:

1. Kufitah Mubarakah, skripsinya yang berjudul “*Kepribadian Tokoh dalam Kisah Qabil dan Habil dalam Perspektif Teori Sastra Sigmund Freud (Analisis Terhadap Surah al-Maidah ayat 27-31)*.” yang menjadi pembahasan dalam skripsi ini adalah mengkaji kepribadian tokoh dalam kisah pada surah al-Ma’idah ayat 27-31 dengan pendekatan teori sastra Sigmund Freud. Dimana teori sastra Sigmund Freud merupakan suatu teori psikologi mengenai kejiwaan yang mempelajari kondisi kejiwaan tokoh.⁵⁵ Hasil dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kepribadian tokoh pada surah al-Ma’idah ayat 27-31 dalam perspektif sastra Sigmund Freud. Dan mengungkap pesan moral dalam surah al-Ma’idah ayat 27-31. Perbedaan kajian yang penulis teliti dengan kajian diatas ialah berkaitan dengan Unsur-unsur pengendalian diri yang terdapat pada kisah Qabil dan Habil dalam al-Qur’an Surah al-Ma’idah ayat 27-31. Sedangkan Kufitah Mubarakah membahas kepribadian tokoh pada surah al-Ma’idah ayat 27-31 dengan perspektif Sigmund Freud.

⁵⁴M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an*, Cet. 4, Jilid 3, (Jakarta: Lentera hati, 2005), hlm. 75.

⁵⁵ Kufitah Mubarakah, “Kepribadian Tokoh dalam Kisah Qabil dan Habil dalam perspektif Teori sastra Sigmund Freud (Analisis Terhadap Surah Al-Maidah ayat 27-31)”, *Skripsi*, Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020, hlm. 1-96.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tri Wulaningsih dalam skripsinya yang berjudul “*Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kisah Qabil dan Habil (Telaah al-Qur’an Surah al-Ma’idah ayat 27-31)*”.⁵⁶ Adapun yang menjadi pokok pembahasan pada penelitian ini adalah nilai-nilai Pendidikan akhlak yang terdapat dalam al-Qur’an surah al-Ma’idah ayat 27-31. Hasil dari penelitian ini adalah mengungkap nilai-nilai Pendidikan akhlak yang terdapat dalam al-Quran surah al-Ma’idah ayat 27-31 meliputi perintah berkorban, berserah diri, takwa dan sabar, bersikap baik terhadap saudara, larangan membunuh, larangan memiliki sifat iri dengki serta bersikap sombong. Perbedaan kajian yang penulis teliti dengan kajian diatas ialah berkaitan dengan Unsur-unsur pengendalian diri yang berada pada kisah Qabil dan Habil dalam al-Qur’an Surah al-Ma’idah ayat 27-31 meliputi kemampuan mengontrol perilaku, kemampuan mengontrol nafsu dan kemampuan mengantisipasi konflik.
3. Muhammad Haramain dalam Jurnalnya yang berjudul “*Analisis Pesan Dakwah pada Kisah Dua Putera Adam dalam al-Qur’an*” yang fokus terhadap nilai-nilai dakwah dari kisah dari dua putra adam di al-Qur’an, dengan pendekatan analisis dekriptif, penelitian ini dapat menunjukkan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.⁵⁷ Sedangkan perbedaan kajian yang penulis teliti dengan kajian diatas ialah penulis memfokuskan kepada unsur-unsur pengendalian diri yang ada pada kisah Qabil dan Habil dalam al-Qur’an.
4. Siti Mariatul Kiptiyah dalam Jurnal yang berjudul “*Kisah Qabil dan Habil dalam al-Qur’an*”, penelitian ini membahas kisah pembunuhan Qabil terhadap Habil didalam al-Qur’an yang dikaji dengan pendekatan hermeneutika filosofis yang dikembangkan oleh Hans

⁵⁶Tri Wulaningsih dalam Karyanya “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kisah Qabil dan Habil (Telaah al-Quran Surah Al-Maidah ayat 27-31)”, *Skripsi*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019, hlm. 1-97

⁵⁷Muhammad Haramain, “Analisis Pesan Dakwah pada Kisah Dua Putera Adam dalam al-Qur’an”, *Jurnal Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah* Vol. 9 No. 1 Tahun 2019, hlm. 31-47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Georg Gadamer dengan teori *horizontberschmelzung* (penggabungan teori) yang ingin mengungkap universalitas al-Qur'an. Untuk menarik pesan-pesan terdalam di kisah Qabil dan Habil dengan analisis hermeneutika.⁵⁸ Sedangkan perbedaan kajian yang penulis teliti dengan kajian diatas ialah penulis menggunakan pendekatan psikologi mengungkap unsur-unsur pengendalian diri pada kisah Habil dan Qabil dalam al-Qur'an.

5. Ahmad dalam Jurnal yang berjudul "*Mutawalli al-Sya'rawi dan Metode Penafsirannya: Studi atas Surah al-Ma'idah ayat 27-31,*" Penelitian ini mengungkap metode penafsiran Mutawalli Sya'rawi secara tahlili pada surah al-Ma'idah ayat 27 -34. Membahas metode Mutawalli Sya'rawi ketika menafsirkan ayat dengan metode tahlilinya.⁵⁹ Sedangkan perbedaan kajian yang penulis teliti dengan kajian diatas ialah peneliti menggunakan pendapat tiga mufassir melalui karya tafsirnya diantaranya Tafsir Fatul Qadir karya Imam Asy-Syaukani, Tafsir al-Munir karya Wahbah Zuhaili dan Tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab.
6. Zulfah dalam Jurnal yang berjudul "*Karakter: Pengendalian diri*", yang memfokuskan pada pengendalian diri, dampak positif secara personal bagi personal yang memiliki pengendalian diri. serta dalam hubungannya di lingkungan sekitar atau masyarakat, pengendalian diri memiliki dampak positif secara luas.⁶⁰ Sedangkan perbedaan kajian yang penulis teliti dengan kajian diatas ialah penulis mengkhususkan pembahasan pengendalian diri pada kisah Qabil dan Habil dalam al-Qur'an.

⁵⁸Siti Mariatul Kiptiyah, "Kisah Qabil dan Habil dalam al-Qur'an: Telaah Hermeneutis", *Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Al-Hadits* Vol 13 No. 1 Tahun 2019, hlm. 27-54.

⁵⁹Achmad, "Mutawalli Al-Sya'rawi dan Metode Penafsirannya: Studi atas Surah al-Ma'idah ayat 27-31", *Jurnal Al-Daulah* Vol. 1 No 2 Tahun 2013, hlm. 120-134.

⁶⁰Zulfah, "Karakter: Pengendalian diri", *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 1 No. 1 Tahun 2021, hlm. 28-33.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan serta analisis skripsi yang berjudul “Menyingkap Tabir Pengendalian Diri (*Self Control*) Pada Kisah Qabil dan Habil dalam Al-Qur’an dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Unsur-unsur pengendalian diri pada kisah Qabil dan Habil dalam Al-Quran ialah sebagai berikut:
 - a. Kemampuan mengontrol perilaku yang dicontohkan oleh Habil yang berhasil mengontrol frustrasi dan emosinya, serta perilaku untuk tidak membalas perbuatan Qabil dengan perbuatan serupa dikarenakan rasa takutnya kepada Allah ﷻ.
 - b. Kemampuan mengontrol nafsu dicontohkan oleh Habil yang selalu merasa puas dengan pemberian Allah ﷻ (qanaah) sehingga memunculkan sikap yang sabar serta ikhlas akan semua yang akan terjadi dan yang telah ditakdirkan oleh Allah ﷻ. Sehingga mampu mengendalikan dirinya untuk tidak melakukan perbuatan yang dilarang oleh Allah ﷻ.
 - c. Kemampuan mengantisipasi konflik dicontohkan oleh Habil dengan mencoba menasehati saudaranya dengan kalimat yang baik lagi menyentuh serta mengingatkan akan akhirat. Sebagai bentuk pengendalian diri Habil agar permasalahan / konflik itu menjadi besar dan agar menghentikan konflik tersebut.
2. Berdasarkan Penafsiran mufassir terhadap ayat kisah Qabil dan Habil dalam Al-Quran surah Al-Maidah Ayat 27-31. dapat disimpulkan bahwa terkait pembunuhan mereka sepakat bahwa dorongan hawa nafsunya Qabil yang menjadikan pembunuhan itu terjadi. Adapun perbedaannya ialah terkait hawa nafsu yang menganggap remeh serta memunculkan bayangan/visualisasi bahwa pembunuhan itu mudah untuk dilakukan. Adapun yang lain menerangkan karena latarbelakang iri dan dengki serta



emosi marah sehingga pembunuhan itu terjadi. Penafsiran yang lain menerangkan didasari rasa hasud menyangkut nikmat yang didapat oleh Habil, sehingga rasa hasud itu menjadikan Qabil tidak dapat menerimanya dan membunuh Habil. Habil mencoba mencegah Qabil untuk tidak menindaklanjuti ancaman untuk membunuhnya dengan bersikap pasrah dan tidak melawan serta menasehati Qabil dengan nasehat kasih sayang dan mengingatkan akan takutnya dirinya kepada Allah ﷻ dengan harapan Qabil sadar dan Kembali takut kepada Allah ﷻ. Namun nasehat itu diabaikan Qabil tetap melakukan pembunuhan. Setelah itu, muncul penyesalan dalam diri Qabil mufassir menerangkan bahwa penyesalan itu bukan akibat dari dosa yang dilakukan, melainkan akibat bodohnya diri tidak mengetahui cara menguburkan saidaranya. Yang lain mengatakan bahwa penyesalan itu karena kehilangan saudaranya, pendapat lain mengatakan karena melakukan pembunuhan Qabil menyesal. Penyesalan itu tidak menjadikan Qabil bertaubat, melainkan ia larut kedalam penyesalan tanpa bertaubat kepada Allah ﷻ, sehingga masuklah ia kedalam orang-orang yang merugi lagi zhalim dan termasuk kedalam penghuni neraka akibat dosanya. Diterangkan juga bahwa sikap mengalah dan pasrah Habil dicontoh oleh Khalifah Utsman ibn Affan ketika terjadi pembunuhan terhadapnya. Ia melarang pengawal serta pembantunya untuk membantu dan membelanya yang pada akhirnya Utsman meninggal dunia. Adapun terkait peristiwa pembunuhan ini menjadikan penetapan hukum *Qishash* yang diberlakukan terhadap Bani Israil didalam kitab Taurat serta menjadikan Qabil dihukum menanggung dosa membunuh karena ia yang pertama kali mencontohkan pembunuhan.

3. Dampak Kisah Qabil dan Habil dalam al-Qur'an antara lain sebagai berikut:

- a. Dampak kisah Qabil dan Habil dalam al-Qur'an terhadap pengendalian diri (*self control*):
- b. Dampak kisah Qabil dan Habil dalam al-Qur'an menurut penafsiran Mufassir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terhadap umat Islam dan keseluruhan bahwa bisa menyeimbangi antara dunia dan akhirat. Sehingga tidak terlalu menya-nyiakan kehidupan dunia bahkan akhirat.

Diharapkan dengan selesainya penulisan skripsi unsur-unsur pengendalian diri pada kisah Qabil dan Habil dalam Al-Quran bisa menjadi bahan evaluasi untuk tindak lanjut penelitan kedepannya. Penulis mengungkap pengendalian diri dari segi pengendalian emosi kedua tokoh tersebut. Agar penelitian ini berkembang dan tidak berhenti pada penelitian ini, maka dapat diungkap pengendalian diri dari segi yang lain dari kisah Qabil dan Habil ini dalam al-Qur'an atau kisah lain dalam al-Qur'an yang terkait pengendalian diri, sehingga dapat semakin luas pembahasan dan lebih mendetail lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adlasari, Noratika dan Ari Firmanto. 2017 “Hubungan Self Control Dan Perilaku Cyberloafing Pada Pegawai Negeri Sipil”. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* Vol 5 No 1. 19-39.
- Al-Bajawi, Ali Muhammad dkk. 2007. *Untaian Kisah Dalam Al-Qur’an*. alih bahasa Abdul Hamid. Jakarta: Darul Haq.
- Al-Farmawi, Abdul Al-Hayy. 1977. *Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Maudhu’i*. Kairo: Al-Arabiyyah.
- Al-Qattan, Manna Khalil. 2000. Studi Ilmu-ilmu Qur’an. *Mabahits Fi ‘Ulum Al-Qur’an*. alih bahasa Mudzakir AS. Jakarta: Litera Antar Nusa.
- Al-Utsaimin, Muhammad ibn Shalih. 2013. *Syarah Arba’in Imam an-Nawawi*, alih bahasa Umar Mujtahid. Cet. 1. Jakarta: Ummul Qura
- Alaydrus, Ragwan Mohsen. 2017. Membangun Kontrol Diri Remaja Melalui Pendekatan Islam dan Neuroscience. *Jurnal Psikologika* Vol 22 No 1. 15-27.
- Alfikar, Abdi Risalah Husni dan Ahmad Kamil Taufiq. 2022. Metode Khusus Muhammad Quraish Shihab dalam Tafsirnya. *Jurnal Iman dan Spiritualitas* Vol 2 No 3. 373-379.
- Ariyadi. 2017. Metodologi Istinbath Hukum Dr. Wahbah Az-Zuhaili. *Jurnal Hadratul Madaniyah* Vol 4. 32-39
- Arni, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Pustaka Riau.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2016. *Tafsir Al-Munir*. Jilid 3. Jakarta: Gema Insani.
- Chaplin, James P. 1995. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- El-Lambey, Zainal Abidin. 2017. *Manusia Mulia: Didunia Sejahtera di Akhirat Bahagia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Harahap, Juli Yanti. 2017. “Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Ketergantungan Internet Di Pustaka Digital Perpustakaan Daerah Medan”. *Jurnal Edukasi* Vol. 3 No. 2. 131-145.
- Hamamain, Muhammad. 2019. Analisis Pesan Dakwah pada Kisah Dua Putera Adam dalam Al-Qur’an. *Jurnal Kominida: Media Komunikasi dan Dakwah* Vol. 9 No 1. 31-47

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Haryono, Andy. 2018. Analisis Metode Tafsir Wahbah Zuhaili dalam Kitab Tafsir Al-Munir. *Jurnal Al-Dirayah*. Vol 1. No 1. 19-25.
- Ichwan, MN. 2004. *Tafsir Ilmy: Memahami Al-Qur'an Melalui Pendekatan Sains Modern*. Yogyakarta: Menara Kudus.
- Idris, Syarif. 2019. Sejarah perkembangan Ilmu Tafsir. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan* Vol 3 No 2. 174-187.
- Imam Asy-Syaukani. 2008. *Tafsir Fathul Qadir*. alih bahasa Amir Hamzah Fachruddin dan Asep Saifullah. Jilid 1. Cet 1. Jakarta: Pustaka Azzam.
- _____. 2008. *Tafsir Fathul Qadir*. alih bahasa Amir Hamzah Fachruddin dan Asep Saifullah. Jilid 3. Cet 1. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Izzan, Ahmad. 2011. *Ulumul Qur'an; Telaah Tekstualitas dan Kontekstualitas Al-Qur'an (Seri Kajian Alquran)*. Cet IV. Bandung: Tafakur.
- Kementerian Agama RI. 2019. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Legia, Sandy. 2021. *Quranic Stories for Life: 5 Kisah Qurani Agar Hidup Semakin Hidup*. Bandung: Cahaya Insan Tarbawi.
- Marsela, Ramadhona Dwi dan Mamat Supriatna, 2019. Kontrol Diri: Definisi dan Faktor. *Jurnal Of Innovative counseling* Vol 3. No 2. 65-67
- Maulana, Muhammad Irfan dan Muhammad Riza Wahyuda. 2022. *Kajian Al-Qur'an dan Tafsir di Indonesia: Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab*. Yogyakarta: Zahir Publishing
- Muhadjir, Noeng. 1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Muhammad, Abdullah ibn. 2003. *Tafsir Ibnu Katsir*. alih bahasa M. Abdul Ghoffar. jilid 9. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'I.
- Mustaqim, Abdul. 2011. Kisah Al-Qur'an, Hakekat, Makna dan Nilai-Nilai pendidikannya. *Jurnal studi keislaman* Vol 15. 265-290.
- Nasati, Mohammad Utsman. 1985. *Al-Qur'an Dan Ilmu Jiwa*. alih bahasa Ahmad Rofi Utsmani Bandung: Pustaka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nawoko, J.Dwi. 2007. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Prenada Group.
- Nugraha, Irwan dan Khairina. 16 November 2018. “Polisi Ungkap Kasus Adik Bunuh Kakak di Tasikmalaya” dalam <https://regional.kompas.com/read/> diakses hari Rabu, tanggal 06 Desember 2023, Pukul 22.32 WIB
- Nur Afrizal. 2012. M. Quraish Shihab dan Rasionalisasi Tafsir. *Jurnal Ushuluddin*. Vol 18. No 1. 21-33.
- Pasiska dan Takdir Alamsyah. 2020. *Manusia dalam pandangan Psikologi*. Sleman: Deepublish.
- Pusat Bahasa. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka. Ed 3. Cet 3.
- Puspita, Ira *Kisah-Kisah Dalam Al- Quran dalam Perspektif Pendidikan*. Jurnal Didaktika Islamika. Vol VIII. No 2. 2016
- Puspita, Weni. 2018. *Manajemen Konflik: Suatu Pendekatan Psikologi, Komunikasi dan Pendidikan*. Sleman: Deepublish.
- Quthb, Sayyid. 2002. *Tafsir Fi Zhilalil Al-Qur’an*. alih bahasa As’ad Yasin. Jakarta: Gema Insani Press. Jilid 6.
- Rahmadhani, Tri Indah Mega Nurrisalia dan Dian Sri Andriani, 2023. “Tingkat Kontrol diri Remaja dalam Menggunakan Aplikasi Tiktok di Kelurahan Timbangan”. *Jurnal Sains, Teknik dan Kemasyarakatan* Vol. 1 No. 4. 189-202.
- Rizal, Fauzi. 2018. Metode Imam Asy-Syaukani dalam Menyusun Kitab Nailul Autar Syarh Muntaq Al-Akhbar. *Jurnal Studi Multidisipliner*. Vol 5. Ed 2. 41-55.
- Samsi, Anwar. 2006. *Jalan Kebahagiaan*. Cet 1. Jakarta: Gema insani.
- Shihab, M. Quraish. 2005. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an*. Jilid 3. Cet 4. Jakarta: Lentera hati.
- _____. 2005. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an*. Jilid 15. Cet 4. Jakarta: Lentera hati.
- Sukron, Muhammad. 2018. Tafsir Wahbah Al-Zuhaili: Analisis Pendekatan, Metodologi dan Corak Tafsir Al-Munir Terhadap Ayat Poligami, *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan* Vol. 2 No. 1. 261-274.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suryani, Ira dan Wahyu Sakban. 2022. Aplikasi Akhlak manusia terhadap dirinya Allah ﷻ dan Rasulullah ﷺ. *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 6 No. 1. 97-104.
- Thalib, Syamsul Bahri. 2010. *Psikologi Pendidikan berbasis analisis Empiris aplikatif*. Cet 1. Jakarta: Kencana
- Tisari, Haryanti Tri Darmi. 2017. “Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Delikuen Pada Siswa SMA Muhammadiyah Jombang”. *Jurnal Psikodimensia* Vol. 16 No. 2. 131-140.
- Umayyah. 2016. Tafsir Maqashidi: Metode Alternatif Dalam Penafsiran Al-Qur'an. *Jurnal Diya al-Afkar* Vol. 4 No. 1. 36-58.
- Wudiantoro, Reiza Ekasyahputra Purawigena, Witrin Gamayanti. 2017. Hubungan Kontrol Diri dengan Kebahagiaan Santri Penghafal Al-Qur'an. *Jurnal Psikologi Integratif*. Vol. 5 No 1. 11-18.
- Wibowo, Agung Setiyo. 2020. *The Islamic Way Of Happiness*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Zulfah. 2021. Karakter: Pengendalian Diri. *IQRA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 1 No. 1. 28-33.
- Zulkarnain. 2018. Emosional: Tinjauan Al-Quran dan Relevansinya Dalam Pendidikan. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 5 No. 2. 89-100.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Adrian Abdulaziz Luthfi
 Tempat/Tanggal Lahir : Sei. Buluh, 22 Juli 1998
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 NIM : 11732103014
 Semester : XIV (Empat belas)
 Agama : Islam
 Status : Belum Menikah
 Alamat : Jl. Muhajirin Perum PGM D4/52
 No Hp/Telp : 0898-4690-018
 Ayah : Dhani Dhayawarman
 Ibu : Hariati
 Alamat : Jl. Muhajirin Perum PGM D4/52

RIWAYAT PENDIDIKAN

- SDN 033 Tampan Pekanbaru
- MTsN Bukit Raya Pekanbaru
- SMK Dwi Sejahtera Pekanbaru
- Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ushuluddin Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

ORGANISASI

- Staff Dana dan Usaha Rohis Al-Fata Al-Muntazhar Fakultas Ushuluddin
- Kadiv Kesekretariatan Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan
- Ketua Departemen Keagamaan Dewan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin
- Ketua Umum Rohis Al-Fata Al-Muntazhar Fakultas Ushuluddin
- Koordinator Departemen Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Kaderisasi Forum Kajian Islam Intensif (FKII) Asy-Syams UIN Sultan Syarif Kasim Riau

KEGIATAN YANG PERNAH DIKUTI

- LKTIN UIN Sunan Ampel Surabaya
- LMDN 199 Masjid Salman ITB
- Madrasah Aktivis Dakwah Salman ITB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.